BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang diuraikansebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Metode dakwah Jamaah TQA yaitu Jamaah TQA ketikaberdakwah menggunakan Metode Ceramah yang didalamnya terdapat *Mauidloh Hasanah* (perkatan-perkataan yang baik serta petuah-petuah dan nasehtatt-nastehat yang baik. Zikir dan doa yang termasuk sarana dakwah dalam metode ceramah ini, yang terbentuk dalam manakib, sholawat, tahlil,istigosah, pengajian, maulidurrasul dll, sebelum kegiatan dakwah dimulai terlebih dahulu imam khushushy memimpin kirim doa kepad apara sesepuh, wali songo, guru, orang tua, kyai, dll ditempat majls zikirtersebut, kemudian kegiatan dakwah dimulai. Zikir dan doa adalah sarana dalam meode ceramah yang digunakan oleh Jamaah TQA ini karena keduanya merupakan kegiatan yang dapat mengendalikan hawa nafsu manusia untuk tidak melakukan segala sesuatu yang dilarang olehagama Islam. Dengan zikir dan doa manusia akan selalu ingat Allah,karena dalam zikir lafaz yang diucapkan hanya nama-nama Allah.

2. Faktor yang melatarbelakangi Jamaah TQA menggunakan metode dakwah tersebut yaitu bahwa Kyai Abu Shony pendiri Jamaah TQA mempunyai cta-cita atau harapan agar keberadaan Jamaah TQA sebagai OASE dunia, yakni menjadi penyejuk hati bagi umatmanusia, khususnya umat Islam. Dengan zikir dan doalah yang membanu Jamaah bisa mengikuti apa yang dikatakan dalam ceramah KH Abu Shony, menurut Kyai Abu Shony kegiatan yang tepat sebagai penyejuk hati manusia. Dengan menegakkan amar ma’ruf nahi mungkar pada zaman sekarang, zaman yang banyak kemaksiatan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permusuhan, hati yang memanas,kemusyrikan, dll, sehingga hati manusia saat ini membutuhkan sesuatuyang bisa meredamkan hati, menyejukkan hati, yaitu dengan berzikir.Menurut Kyai Abu Shony zikirlah yang membantttu Jamaah dalam mengikuti kegiatan dengan menggunakan metode ceramah yang untukberdakwah dan itu semua menjadi alasan mengapa Kyai Abu Shony menggunakan majlis zikir dalam berdakwah secara keseluruhankegiatan dakwahnya.

B. REKOMENDASI

Selanjutnya agar penelitian ini membuahkan hasil sebagaimanapeneliti harapkan, makasaran dari peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

Adapun saran dari peneliti adalah :

1. Saran untuk Jamaah TQA Sesuai dengan data yang di peroleh peneliti tentang susunan kepengurusan Jamaah TQA di desa Kepunten yang terdiri dari :

   Ketua : K.H. Luqman Hakim

   Sekertaris : H. M. Saifulloh

   Berdahara : Hj. Romlah

   Dengan kurangnya kepengurusan (management) dalam Jamaah TQA di Kepunten, peneliti memberi saran untuk segera mencaripengurus di bagian seksi-seksi dan humas, agar ketikaada acara lagitidak kerepotan untuk mengurusi segala keperluan kegiatan dakwah danjuga agar kegiatan berlangsung secara optimal.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti ini hanya membahas tentang metode dakwah Jamaah TQA dan faktor yang melatarbelakngi Jamaah TQA menggunakan metode dakwah tersebut, sedangkan yang terkait denganpengaruh Jamaah TQA terhadap prilaku ibadah padamasyarakat Kepunten kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo dan keefektifan Jamaah TQA menggunakan metode dakwah tersebutdapat menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id